

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Laporan Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung STA 59+900 – STA 63+020 Provinsi Sumatra Selatan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek jalan tol yang direncanakan termasuk ke dalam jalan Arteri dengan jumlah LHR dalam smp adalah 86.331,679 smp/hari. Lebar perkerasan jalan ini 7,2 m, lebar bahu dalam jalan 1,5 m, lebar bahu luar 3 m, dan panjang jalan 5.120 km, dengan kecepatan rencana 100 km/jam.
2. Perencanaan geometrik jalan tol ini direncanakan terdapat 6 tikungan, diantaranya 2 buah tikungan *Spiral – Circle – Spiral* (SCS), 4 buah Tikungan *Full Circle* (FC).
3. Besar volume pekerjaan galian adalah 143.257,033 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 74.695,442 m³.
4. Perkerasan jalan menggunakan lapis AC-WC setebal 4 cm, Lapis AC-BC setebal 6 cm dan Lapis AC-Base setebal 21 cm. Kemudian untuk pondasi atas menggunakan agregat kelas A setebal 30 cm. CBR tanah design adalah 6,48%.
5. Pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 138.717.041,000,00 (Seratus Tiga Puluh Delapan Milyar Tujuh Ratus Tujuh Belas Juta Rupiah Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 176 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Perencanaan jalan tol harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya harus menggunakan daftar harga yang terbaru disesuaikan dengan daerah dimana proyek tersebut berlangsung.